

**LAPORAN THESIS**

**STRATEGI KONSERVASI RUMAH ABU KONG TIK SOE DI  
KAWASAN KLENTENG TAY KAK SIE GANG LOMBOK**



**ANDIKA REYNALDO PRATAMA**

**21.A2.0014**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024/ 2025**

# **LAPORAN THESIS**

## **STRATEGI KONSERVASI RUMAH ABU KONG TIK SOE DI KAWASAN KLENTENG TAY KAK SIE GANG LOMBOK**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi**

**Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Magister Arsitektur**



**ANDIKA REYNALDO PRATAMA**

**21.A2.0014**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024/ 2025**

## ABSTRAK

Rumah Abu Kong Tik Soe berdiri pada tahun 1845, terletak di satu lahan yang sama dengan Klenteng Tay Kak Sie; keduanya telah berdiri lebih dari 100 tahun. Pada Maret 2019 terjadi kebakaran yang hampir menghancurkan Rumah Abu Kong Tik Soe. Bagi sebuah bangunan cagar budaya, proses konservasi yang dilakukan memerlukan pedoman-pedoman untuk mempertahankan keaslian bangunan; bentuk, material.

Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif dipilih dengan tujuan mendeskripsikan fenomena alamiah maupun pekerjaan tangan manusia yang kemudian ditafsirkan sebagai suatu kondisi, pendapat, sebab akibat, dan digunakan untuk mengetahui apakah proses konservasi dilakukan pada bangunan tersebut. Hasilnya, dengan menganalisa data bangunan dan membandingkannya dengan data pasca kebakaran, ditemukan bahwa Rumah Abu mengalami kerusakan teknis-arsitektonis dan fisio-kemis; yaitu kerusakan secara arsitektural, struktural, dan material. Dengan membedah dan melihat bagian-bagian bangunan mulai dari atap hingga lantai dan ornamen, ada dua langkah konservasi yang dapat dilakukan. Yaitu konservasi berupa restorasi pada puing-puing bangunan yang terselamatkan, dan rekonstruksi pada bagian bangunan yang mengalami kerusakan yang tidak dapat diperbaiki.

Kata Kunci : Cagar Budaya, Konservasi, Rekonstruksi, Klenteng, Rumah Abu